

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Keberhasilan suatu organisasi atau instansi sangat dipengaruhi oleh kinerja pegawai. Setiap instansi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja dengan harapan apa yang menjadi tujuan instansi akan tercapai. Kinerja dapat dikatakan sebagai bentuk pencapaian seseorang dalam keberhasilan bekerja sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Maksudnya, kinerja (prestasi kerja) sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Selain itu, kinerja ini berhubungan dengan seorang pegawai atau sumber daya manusia. Menurut **Nawawi (2003)** menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia memiliki kaitan yang sangat erat dengan kinerja dan pegawai yang dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu melaksanakan tugas sesuai yang diberikan. Seperti yang kita ketahui bahwa keberhasilan dan kesuksesan kinerja organisasi ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia itu sendiri sebagai pegawai. Karena pegawai merupakan aset utama setiap organisasi atau instansi untuk menentukan berhasil atau tidaknya organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai merupakan prestasi kerja sebagai hasil kerja seseorang yang didapat, dilihat dari tingkatan kinerja untuk mencapai tujuan yang

telah ditentukan agar mendapatkan hasil kerja yang sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu, pemerintah daerah selalu berupaya untuk memperoleh pegawai yang mempunyai kemampuan sesuai dengan kebutuhan organisasi atau badan instansi agar pelaksanaan tugas dan pekerjaan dapat dikerjakan dengan baik. Pada implementasinya Manajemen Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan data kepegawaian dilingkungan pemerintah daerah Kabupaten Bandung menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) untuk membantu kinerja pemerintah daerah. Dikarenakan pegawai selalu dituntut untuk siap secara profesional, akademik dan juga moral, pegawai atau Aparatur Sipil Negara sebagai penyelenggara pemerintahan, pembangunan, pengembangan, pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat yang harus dikelola dengan baik dan benar. Oleh karena itu, dalam rangka tercapainya Manajemen Daerah dengan menghasilkan kinerja pegawai menggunakan aplikasi komputer berbasis web berupa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

SIMPEG merupakan sistem informasi berbasis komputer yang berfungsi untuk mengelola data, manajemen dan administrasi kepegawaian dilingkungan pemerintah daerah. SIMPEG diselenggarakan dalam mengelola data kepegawaian secara cepat, tepat dan akurat untuk mendukung kinerja administrasi kepegawaian. Sedangkan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri RI nomor 17 Tahun 2000 tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah daerah menjelaskan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah suatu totalitas yang terpadu terdiri atas perangkat pengolah meliputi pengumpul, prosedur, tenaga pengolah dan perangkat lunak,

perangkat penyimpanan meliputi pusat data dan bank data serta perangkat komunikasi yang saling berkaitan, ketergantungan dan saling menentukan dalam rangka penyediaan informasi di bidang kepegawaian yang berisi data pokok ASN, data gaji, jabatan, pangkat, unit kerja dan sebagainya. Tujuan SIMPEG berdasarkan KEPMENDAGRI untuk terciptanya database kepegawaian mulai dari tingkat Kabupaten/Kota, Propinsi dan Departemen Dalam Negeri yang dapat menampung, mengolah, menyimpan, menemukan kembali dan mendistribusikan data pegawai. Berikut ini, merupakan tampilan SIMPEG yang digunakan oleh BKPSDM Kabupaten Bandung.

**Gambar 1.1**  
**Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)**



**Sumber:** Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung (2021)

Selain untuk pengelolaan, SIMPEG sangat diperlukan oleh instansi pemerintahan untuk meningkatkan keterbukaan informasi, mempermudah

pekerjaan pegawai dalam hal administrasi kepegawaian (pencatatan data, penggolongan, dan penggajian) serta memiliki kemampuan khusus untuk melakukan simulasi promosi pegawai. Kemudian, adanya sistem ini pada sebuah Sistem Manajemen Kepegawaian memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja para pegawai. Pengaruh tersebut yang paling dominan timbul yaitu dengan adanya alat penunjang informasi berupa teknologi dalam hal ini komputer menjadi suatu alat perangsang yang sangat penting agar hasil kinerja yang sistematis dapat terlaksana dengan baik dan cepat. Oleh karena itu, program ini diharapkan bisa memberikan manfaat lebih kepada Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pengelolaan data kepegawaian khususnya Kabupaten Bandung.

Pengelolaan data kepegawaian menggunakan SIMPEG yang dilakukan peneliti di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bandung. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Bandung sebagaimana diubah menjadi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 15 Tahun 2018 sebagai Lembaga Teknis Daerah (LAMTEKDA) sebagai unsur perangkat daerah yang menyelenggarakan fungsi administratif serta menyusun konsep dan gagasan di bidang kepegawaian dan harus mampu mewujudkan pengelolaan manajemen kepegawaian secara optimal dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia (SDM) aparatur sebagai motor penggerak organisasi pemerintahan di Kabupaten Bandung.

Berdasarkan data yang peneliti dapat, permasalahan yang sering terjadi pada pemerintah daerah dalam pengelolaan data kepegawaian di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung, yang dilihat dari kinerja pegawai dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) baik dari kecepatan kerja pegawai, kualitas pegawai, layanan yang didapat pegawai terhadap SIMPEG dan nilai yang didapat pegawai sebagai bentuk kepuasan pegawai dalam bekerja. Kemudian, mencari tahu kendala yang dihadapi pegawai dalam pengelolaan SIMPEG serta solusi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Dalam penerapannya, SIMPEG harus memenuhi beberapa kriteria sehingga dapat dikatakan baik seperti menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, dapat dipahami, relevan, dapat diperbandingkan, serta tepat waktu.

Hasil penelitian yang peneliti dapat dari Badan Kepegawaian Sumber Daya Manusia Kabupaten Bandung bahwa peran BKPSDM Kabupaten Bandung ini untuk melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang pelayanan kepegawaian, mutasi pengembangan pegawai pendidikan dan pelatihan serta melaksanakan ketatausahaan Badan. Maka, BKPSDM sebagai tempat untuk mengelola data kepegawaian atau manage semua kebutuhan yang dibutuhkan oleh pegawai Badan atau Dinas lainnya yang ada di Kabupaten Bandung. BKPSDM juga mempunyai kontribusi besar terhadap pengelolaan pelayanan dalam ruang lingkup kepegawaian serta bertanggungjawab terhadap peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia. Selain itu, untuk membantu kinerjanya pegawai BKPSDM membutuhkan SIMPEG untuk mempermudah

dalam melaksanakan tugasnya. Dan setelah menggunakan SIMPEG kinerja pegawai terus meningkat karena sistem ini mempermudah pegawai dalam pengelolaan data kepegawaian seperti administrasi, pencatatan data, penggolongan, penggajian, promosi pegawai, penyusunan formasi, pengadaan, mutasi, dan pengembangan karir pegawai. Oleh karena itu, adanya sistem ini menghasilkan kinerja terhadap pegawai BKPSDM lebih informatif, lebih efektif dan juga efisien. Berikut ini, terdapat data yang membuktikan bahwa meningkatnya kualitas kinerja pegawai BKPSDM Kabupaten Bandung dari tahun 2017-2019.

**Tabel 1.1**  
**Meningkatnya Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah**

Sasaran	Satuan	Tahun	Capaian Setiap Tahun		Keterangan
			Kondisi Kinerja Pada Awal Periode	Target	
Meningkatnya kualitas kinerja aparatur pemerintah	Persen	2017	18.22	32.24	Meningkat
		2018		42.55	Meningkat
		2019		52.55	Meningkat

**Sumber:** Peneliti, (2021).

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa BKPSDM Kabupaten Bandung dari awal periode kinerja yang sudah ditentukan, hasil dari capaian setiap tahunnya mengalami peningkatan terhadap kualitas kinerja para pegawai. Namun pada tahun 2020, kondisi capaian kinerja pegawai BKPSDM Kabupaten Bandung mengalami penurunan, yang disebabkan oleh pandemi Covid 19. Dan pada tahun 2021, BKPSDM Kabupaten Bandung dapat mengatasi pandemi Covid 19 yang mengakibatkan kinerja pegawai sudah membaik dengan memanfaatkan SIMPEG sebagai sarana komunikasi dan informasi, juga sebagai cara kerja aparatur mengelola data kepegawaian sehingga berakibat terhadap kinerja setiap pegawai.

Selain itu, dengan adanya SIMPEG berbasis web diharapkan dapat membantu pelayanan administrasi kepegawaian pada BKPSDM Kabupaten Badung lebih cepat, tepat, akurat dan akuntabel. Serta didukung oleh pengolahan dan penyempurnaan (*updating*) data kepegawaian terintegrasi yang mampu memberikan informasi data kepegawaian yang akurat dan *realtime*. Permasalahan yang dihadapi pegawai dalam mengelola data kepegawaian di BKPSDM Kabupaten Bandung terletak pada Sumber Daya Manusia yaitu pegawai sebagai pengelola SIMPEG dikarenakan setiap pegawai memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda dan masih terbatasnya jumlah admin perangkat daerah atau kurangnya pegawai yang berlatar belakang pendidikan Teknologi Informasi (IT). Sedangkan dari SIMPEG kendalanya, sering adanya perubahan data mengenai data Unit Kerja, Gaji, Jenjang dan Tingkat Pendidikan, serta diklat-diklat yang pernah diikuti baik teknis maupun fungsional. Kemudian data kepegawaian membuat data yang dimiliki oleh masing-masing pegawai menjadi kurang lengkap (*update*) yang menyebabkan informasi data kepegawaian pada Pemerintah Kabupaten Badung belum akurat dan valid.

Hal yang dijelaskan diatas mengacu pada indikator-indikator kinerja pegawai yang dikemukakan Furtwengler (2000:1) dalam buku Kinerja Pegawai Teori Pengukuran dan Implikasi (2012). Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dan penilaian kinerja terhadap pegawai Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung agar dapat terwujudnya kinerja pada setiap pegawai.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Pegawai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung”**.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, agar suatu masalah yang tercermin dalam latar belakang penelitian lebih spesifik pada suatu fokus penelitian sehingga dapat memberikan kejelasan serta dapat mencerminkan pokok masalah yang diteliti maka penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berkaitan dengan kinerja pegawai dalam pengelolaan data kepegawaian menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
2. Penelitian dilakukan di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pegawai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung?



2. Apa solusi terhadap kendala pegawai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis kinerja pegawai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung.
2. Mencari solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi pegawai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai kajian ilmu administrasi publik dan konsep kinerja terhadap pegawai dalam pengelolaan data, manajemen dan administrasi kepegawaian

menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

2. Manfaat praktis, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh pemerintah daerah, khususnya di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung mengenai kinerja pegawai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Bandung agar terwujudnya capaian kinerja pegawai.